



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. KONSELING LINTAS BUDAYA

SIL/PBK222/22

Revisi : 02

8 Maret 2011

Hal 1 dari 4

Semester 5

Konseling Lintas Budaya

Jam 2 x 50 menit

SILABI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Konseling Lintas Budaya
Kode Mata Kuliah	: PBK 222
Jumlah SKS	: 2 (dua) SKS Teori, Praktik 0
Dosen	: 1. Damianus Tiala, Drs. 2. A.Ariyadi Warsito, M.Si.
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Waktu Perkuliahan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah konseling lintas budaya (<i>Counseling Across Cultures</i>), menyajikan kemampuan tealaah secara multidisipliner, untuk menangani konseling yang berbasis budaya, berhubungan dengan kajian-kajian budaya, Psikologi Lintas Budaya dan Konseling Lintas Budaya, tema-tema sentral dalam konseling lintas budaya, kepekaan-kepekaan (<i>sensitivities</i>) budaya, bias-bias (basis) budaya, hubungan antara konselor dan klien sebagai sebuah variabel dalam konseling lintas budaya, hambatan-hambatan (<i>barriers</i>) budaya, perjumpaan (<i>interface</i>) budaya, pendekatan-pendekatan perilaku (<i>behavioral</i>) dalam konseling lintas budaya, menganalisis paradigma baru konseling multikultural, pengembangan kompetensi konseling multikultural.

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
1	Mengidentifikasi tentang budaya, psikologi lintas budaya dan konseling lintas budaya	1. Mendeskripsikan pengertian budaya 2. Mendeskripsikan pengertian psikologi lintas budaya 3. Mendeskripsikan pengertian konseling lintas budaya
2 - 3	Mengidentifikasi konseling lintas budaya tema-tema sentral dalam konseling lintas budaya	1. Menjelaskan berbagai tema sentral dalam konseling lintas budaya 2. Menjelaskan konseling dalam konteks konseling lintas budaya 3. Menjelaskan konseling dengan keanekaragaman budaya dalam masyarakat plural.

Dibuat oleh : Damianus Tiala, Drs.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
---------------------------------------	---	--



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. KONSELING LINTAS BUDAYA

SIL/PBK222/22

Revisi : 02

8 Maret 2011

Hal 2 dari 4

Semester 5

Konseling Lintas Budaya

Jam 2 x 50 menit

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
4	Melakukan analisis budaya dalam konseling lintas budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan teori-teori budaya dalam proses konseling2. Menjelaskan penyesuaian dan hubungan antar budaya3. Menjelaskan hubungan antara konselor dan klien
5	Mengidentifikasi kepekaan (<i>sensitivitas</i>) budaya dalam konseling lintas budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang kepekaan budaya antara kesamaan dan perbedaan-perbedaan2. Menjelaskan saling hubungan antara konselor dan klien dalam proses konseling
6	Mengidentifikasi bias-bias (<i>basis</i>) budaya dalam konseling lintas budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang perbedaan-perbedaan budaya2. Menjelaskan tentang persamaan-persamaan budaya3. Menjelaskan tentang konselor yang berada / terkungkung dalam budaya
7 – 8	Identifikasi hubungan antara konselor dan klien, sebagai sebuah variabel dalam konseling lintas budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang kesesuaian hubungan / pertemuan antara konselor dan klien2. Menjelaskan tentang tanggung jawab konselor3. Menjelaskan tentang perbedaan pandangan / pengertian budaya konselor dan klien4. Menjelaskan harapan-harapan klien dalam proses konseling
9	Ujian Sisipan	
10,11	Menganalisis hambatan-hambatan (<i>barriers</i>) dalam konseling yang berhubungan dengan ras dan etnis	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan hubungan pertolongan antara konselor dan klien dalam hal :<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Rapport</i>▪ <i>Structuring</i>▪ <i>Resistance</i>▪ <i>Transference</i>▪ <i>Counter transference</i>▪ <i>Language</i>▪ <i>Resistance</i>▪ <i>transference</i>2. mendeskripsikan hambatan-hambatan psikososial<ul style="list-style-type: none">▪ <i>self-disclosure</i>▪ <i>self-hatred</i>▪ <i>personalism</i>▪ <i>listening</i>

Dibuat oleh :

Damianus Tiala, Drs.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Sugihartono, M.Pd.



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. KONSELING LINTAS BUDAYA

SIL/PBK222/22

Revisi : 02

8 Maret 2011

Hal 3 dari 4

Semester 5

Konseling Lintas Budaya

Jam 2 x 50 menit

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
12	Mengidentifikasi pertemuan perjumpaan (<i>interface</i>) budaya antara konselor dan klien	1. mendeskripsikan perjumpaan (<i>interface</i>) budaya konselor dan klien dalam konseling 2. mendeskripsikan tentang simpati dan empati dalam proses konseling
13	Mengidentifikasi pendekatan-pendekatan perilaku (<i>behavioral</i>) dalam konseling lintas budaya	1. mendeskripsikan pertimbangan-pertimbangan etik dalam konseling 2. mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan budaya dalam konseling.
14	Menganalisis paradigma baru konseling multikultural (<i>multicultural counseling</i>)	1. mendeskripsikan tentang konseling multikultural (<i>multicultural counseling</i>) 2. mendeskripsikan tentang multikultural sebagai sebuah konsep yang tertutup dan terbuka (<i>multiculturalism an Exclusive or an Inclusive concept</i>)
15-16	Mengidentifikasi perkembangan kompetensi konseling multikultural (<i>developing multicultural counseling competency</i>)	1. mendeskripsikan tentang kompetensi multikultural 2. mendeskripsikan pengembangan kompetensi konseling multikultural 3. mendeskripsikan pendekatan konseling <i>trait-factor</i> sebagai contoh konseling berbasis budaya Indonesia.

Evaluasi Hasil Belajar :

$$\frac{(\text{TAGS} \times 1) + (\text{UTS} \times 1) + (\text{US} \times 2)}{4}$$

4

Daftar Literatur | Referensi

1. Paul B. Pedersen, Juris G. Draguns, Walter J. Lonner and Joseph E. Trimble (1981) *Counseling Across Cultures, An East-West Culture Learning Institute*. Published for the East-West Center by The University of Hawaii.
2. Stevenson, Andrew. (2010) *Cultural Issues in Psychology. A Student's Handbook*. First Published.
3. Tri Dayakisni dan Salis Yuliardi. (2003) *Psikologi Lintas Budaya*. UMM Press: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Wanda M.L. Lee, John A. Blando, Nathalie D. Mizelle, Graciela L. Orozco (2007). *Introduction to Multicultural Counseling for Helping Profesional*. Published by Taylor & Francis Group. Second Edition.

Dibuat oleh : Damianus Tiala, Drs.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
---------------------------------------	---	--



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. KONSELING LINTAS BUDAYA

SIL/PBK222/22

Revisi : 02

8 Maret 2011

Hal 4 dari 4

Semester 5

Konseling Lintas Budaya

Jam 2 x 50 menit

Literatur Tambahan :

1. Mega Hidayati (2008) *Jurang di antara kita*. Tentang keterbatasan manusia dan problema Dialog dalam Masyarakat Multikultural. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
2. William A. Haviland. (1995) *Cultural Anthropology*. Eight Edition. University of Vermont. United State of America.

Dosen dapat dihubungi di :

1. Kaprodi Bimbingan dan Konseling
2. Daminus Tiala
3. dtiala@uny.ac.id

Dibuat oleh :

Damianus Tiala, Drs.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Sugihartono, M.Pd.